

BUKTI KORESPONDENSI (SYARAT KHUSUS)

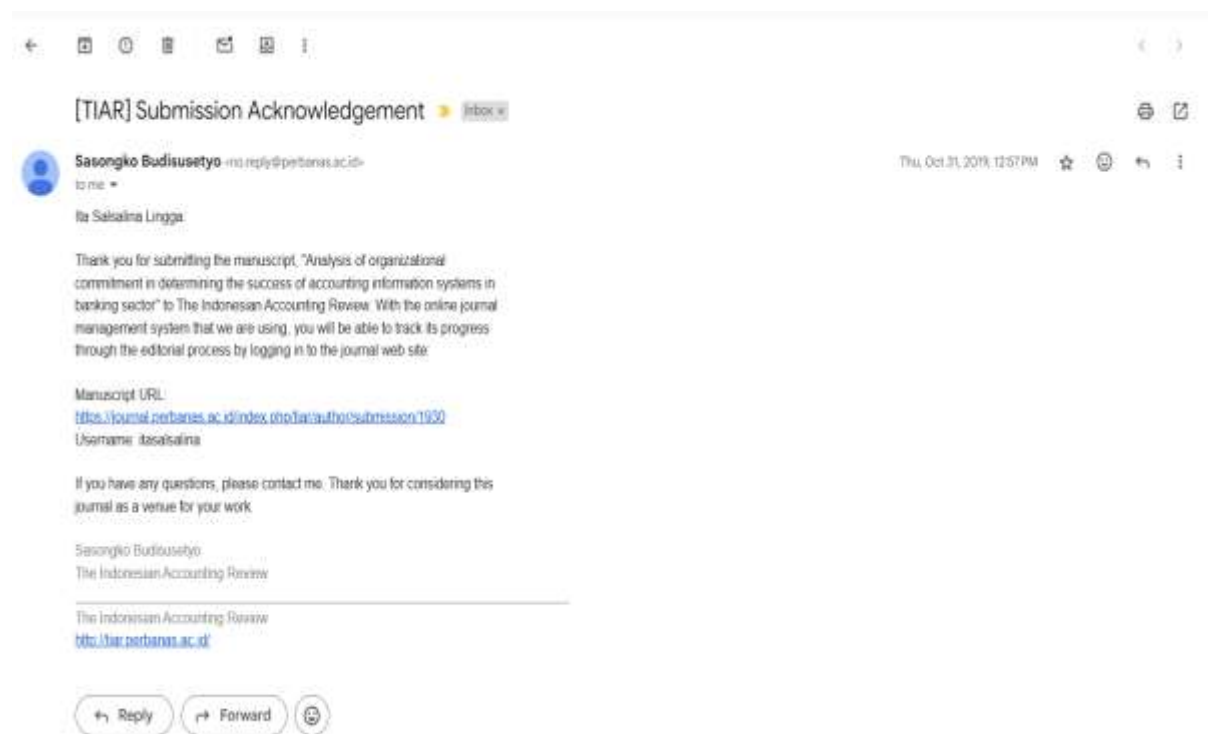
ARTIKEL JURNAL TIAR

- Judul artikel : Analysis of Organizational Commitment in Determining the Success of Accounting Information Systems (AIS) in the Banking Sector
- Jurnal : The Indonesian Accounting Review (TIAR), volume 11 No. 1 (2021); pp. 9-19; ISSN: 2302-822X; DOI: <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.1930>
- Penulis : Ita Salsalina Lingga

No.	Perihal	Tanggal
1.	Bukti konfirmasi submit artikel & artikel yang disubmit	31 Okt 2019
2.	Hasil review redaksi TIAR dan permohonan revisi	09 Sep 2020
3.	Respon peneliti terhadap surel redaksi TIAR	10 Sep 2020
4.	Tanggapan dari pihak redaksi TIAR	11 Sep 2020
5.	Tanggapan dari pihak redaksi TIAR	14 Sep 2020
6.	Penyerahan revisi artikel	15 Sep 2020
7.	Peneliti melakukan follow up ke redaksi TIAR	14 Nov 2020
8.	Tanggapan dari pihak redaksi TIAR	16 Nov 2020
9.	Permintaan surat pernyataan peneliti & transfer biaya publikasi oleh redaksi TIAR	17 Nov 2020
10.	Tanggapan dari pihak redaksi TIAR	18 Nov 2020
11.	Copyediting review request	28 Feb 2021

- 1. Bukti Konfirmasi Submit Artikel
dan artikel yang disubmit
(31 Okt 2019)**

Email 31 Okt 2019: bukti konfirmasi submit artikel



Analisis Komitmen pada Organisasi Dalam Menentukan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi di Sektor Perbankan

Ita Salsalina Lingga
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Maranatha, Bandung
Ita.salsalina@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini organisasi semakin mengandalkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) agar mampu bersaing dan bertahan terutama di era revolusi industri 4.0 dimana teknologi berkembang demikian pesat. SIA berfungsi sebagai strategi bisnis yang dirancang untuk mendukung proses bisnis dan operasi serta pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan SIA adalah komitmen sumber daya insani terhadap organisasi. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kesuksesan SIA.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan teknik survey dimana unit analisis dalam penelitian ini adalah Bank BPD di seluruh Indonesia. Total kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu karyawan bank BPD sebagai pengguna SIA sebanyak 275 buah. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 176 buah (64%). Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode Smart PLS. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* maupun *composite reliability* menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dan dimensi valid dan reliabel. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) dimensi yang memiliki nilai tertinggi dalam merefleksikan variabel komitmen pada organisasi adalah komitmen kontinyu sebaliknya dimensi dengan nilai terendah adalah komitmen afektif.

Analisis terhadap pengolahan data menunjukkan hasil bahwa secara umum komitmen karyawan Bank BPD terhadap organisasi berada pada level cukup, artinya karyawan belum sepenuhnya memiliki komitmen atau tingkat partisipasi yang tinggi dalam mendukung kesuksesan SIA baik komitmen afektif, komitmen kontinyu maupun komitmen normatif. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa komitmen pada organisasi tidak berpengaruh terhadap

kesuksesan SIA. Dengan kata lain hasil penelitian ini belum dapat mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa komitmen pada organisasi merupakan faktor yang memengaruhi kesuksesan SIA.

Kata-Kata Kunci: komitmen pada organisasi, kesuksesan sistem informasi akuntansi.

***ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT
IN DETERMINING THE SUCCESS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN
BANKING SECTOR***

Ita Salsalina Lingga
Bachelor Program In Accounting, Faculty of Economics
Maranathan Christian University, Bandung
ita.salsalina@gmail.com

ABSTRACT

Organizations nowadays increasingly rely on Accounting Information System (AIS) to be able to compete and survive, especially in the current era of industrial revolution 4.0 where technology is developing so rapidly. AIS function as a business strategy which is designed to support business processes and operations as well as decision making. One of the factors that determine the success of an AIS is the commitment of human resources to the organization. Therefore this study aims to examine the effect of organizational commitment on the success of AIS.

This research is classified as descriptive research using survey techniques where unit of analysis are BPD banks throughout Indonesia. A total of 275 questionnaires were distributed to employees of BPD banks as AIS user. Furthermore, 176 data were collected (64%). The collected data were then processed and analyzed using Smart PLS method. Based on validity and reliability testing using confirmatory factor analysis and composite reliability, the results shows that all indicators and dimensions are valid and reliable. Furthermore, based on the value of determination coefficient (R^2), continuous commitment is the dimension that has the highest value in reflecting organizational commitment variable whereas affective commitment has the lowest one.

Analysis of data shows that in general the commitment of BPD Banks employees to the organization are only at sufficient level, meaning that employees do not have a high level of commitment or participation consist of affective commitment, continuous commitment and normative commitment in supporting the success of AIS. The results findings indicate that organizational commitment has no effect on the success of AIS. In other words the result of this

study could not support the theory and results of previous studies that prove organizational commitment is a factor that influences the success of AIS .

Keywords: *organizational commitment, accounting information system's success.*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi informasi berkembang begitu pesat sehingga setiap organisasi semakin mengandalkan teknologi informasi khususnya sistem informasi akuntansi agar mampu bertahan dan bersaing (Gelinas & Dull, 2008; Bodnar & Hopwood, 2010; Stair & Reynolds, 2016; O'Brien & Marakas, 2011). Hal ini berdampak bagi organisasi mulai dari skala kecil sampai skala besar. Dengan kata lain sistem informasi akuntansi dirancang sebagai sebuah strategi bersaing yang diharapkan mampu mendukung proses bisnis dan operasi serta pengambilan keputusan.

Sebagai sistem yang utama dalam sebuah organisasi, sistem informasi akuntansi bertujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna sebagai *stakeholder* (Romney & Steinbart, 2015; Gelinas & Dull, 2008). Hal ini selaras dengan pengertian sistem informasi akuntansi sebagaimana dikemukakan beberapa ahli yaitu suatu pemrosesan data transaksi menjadi informasi keuangan, dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Adapun kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi atau memenuhi kebutuhan pengguna (Bagranoff *et al.*, 2010; Romney & Steinbart, 2015; Stair & Reynolds, 2016; Fortune & Peters, 2005; Laudon & Laudon, 2014).

Pada kenyataannya fenomena belum suksesnya implementasi sistem informasi akuntansi terjadi di berbagai sektor, salah satunya pada sektor perbankan. Dalam penelitian ini akan dibahas fenomena yang terjadi di Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai Badan Umum Milik Daerah (BUMD) di Indonesia. Belum suksesnya implementasi sistem informasi akuntansi di lingkungan BPD disebabkan antara lain sistem yang belum terintegrasi (Budiwiyono, 2015), sistem yang kurang dapat diandalkan (Kelana, 2015; Irwanto, 2014), sistem yang tidak fleksibel (Saefulloh, 2015; Yudistira, 2014; Purnama, 2016), serta sistem yang tidak mudah digunakan (Ramdan, 2014; Darwis, 2015; Purnama, 2016).

Salah satu faktor yang memengaruhi kesuksesan sistem informasi akuntansi adalah aspek perilaku dalam hal ini komitmen pada organisasi. Hal ini dinyatakan oleh Romney & Steinbart (2015) bahwa tanpa adanya dukungan dari segenap SDM pihak terkait maka implementasi sistem akan mengalami kegagalan. Menurut O'Brien & Marakas (2011) komitmen dan keterlibatan *end-user* mulai dari manajemen tingkat puncak sampai dengan tingkat bawah terhadap kesuksesan sistem informasi sangat penting karena merupakan kebutuhan mendasar.

Komitmen pada organisasi pada dasarnya diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota dari suatu organisasi, kesediaan untuk melakukan usaha yang berkualitas bagi

kepentingan organisasi, serta keyakinan dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi (Kondalkar, 2007; Luthans, 2011; Hellriegel & Slocum, 2011; Robbins & Judge, 2014). Selanjutnya Gibson *et al.* (2012) menjelaskan bahwa komitmen pada organisasi meliputi tiga sikap (*attitude*) yaitu: (1) *sense* dalam mengidentifikasi tujuan organisasi, (2) perasaan bersifat emosional (*feeling*) bersedia turut serta dalam tugas-tugas perusahaan, dan (3) kesetiaan (loyalitas) kepada organisasi. Pada dasarnya komitmen pada organisasi diukur dalam tiga dimensi yaitu: *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment* (Sweeney & Farlin, 2002; Luthans, 2011; Greenberg & Baron, 2011).

Pada kenyataannya terdapat masalah dengan komitmen pada organisasi dimana berdasarkan hasil survey diketahui bahwa sebagian besar perusahaan di Indonesia gagal memahami pentingnya keterlibatan karyawan terhadap perkembangan bisnis perusahaan yang berdampak kepada kurangnya loyalitas karyawan sehingga rata-rata (66%) karyawan yang disurvei hanya mampu bertahan di suatu perusahaan selama dua tahun (Sutriyanto, 2014). Hal yang sama juga dialami oleh BPD dimana belum tercapainya tujuan sistem BPD *Net Online*, diakibatkan oleh kurangnya komitmen (Tampubolon, 2016). Dengan kata lain komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi. Kesimpulan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya (Basu *et al.*, 2002; Nurhayati, 2014; Fitriati & Mulyani, 2015; Indahwati, 2015).

LANDASAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

I. Landasan Teori

Komitmen Pada Organisasi (*Organizational Commitment*)

Beberapa para ahli mendefinisikan komitmen pada organisasi adalah sebagai loyalitas individu kepada organisasi (Schemerhorn, 2010), kesetiaan atau tingkat keterlibatan individu kepada organisasi (Greenberg & Baron, 2011), keinginan karyawan untuk tetap menjadi anggota suatu organisasi (Robbins & Judge, 2014; Griffin & Moorhead, 2014). Dengan kata lain komitmen pada organisasi berkaitan dengan sikap yang berbentuk kepercayaan/penerimaan seseorang terhadap nilai dan tujuan organisasi sehingga mendorong orang tersebut setia dan berpartisipasi/berkontribusi secara nyata dengan melakukan yang terbaik bagi organisasi agar tujuan organisasi tercapai (Kondalkar, 2007; Jex & Britt, 2008; Hellriegel & Slocum, 2011; Luthans, 2011; Gibson *et al.*, 2012).

Komitmen pada organisasi pada dasarnya terdiri dari komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen kontinyu (*continuance commitment*), komitmen normatif (*normative commitment*) atau dikenal dengan model tiga komponen (*Three-Component Model of*

Commitment) yang dikembangkan oleh Meyer & Allen (1997). Komitmen afektif dapat diartikan sebagai kesetiaan seseorang kepada organisasi karena keterikatan secara emosi dan keinginan seseorang untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi karena keterikatan secara emosi. Selanjutnya komitmen kontinyu diartikan sebagai kesetiaan seseorang kepada organisasi karena pertimbangan rasional/untung rugi dan keinginan seseorang untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi karena pertimbangan rasional/untung rugi sedangkan komitmen normatif diartikan sebagai kesetiaan seseorang kepada organisasi karena pertimbangan moral/etika dan keinginan seseorang untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi karena pertimbangan moral/etika (Sweeney & Farlin, 2002); Jex & Britt, 2008; Luthans, 2011; Greenberg & Baron, 2011; Robbins & Judge, 2011; George & Jones, 2012).

Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa para ahli mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menghasilkan informasi bagi pengguna (Bagranoff *et al.*, 2010), subsistem dari sistem informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses serta melaporkan informasi keuangan dari transaksi bisnis (Gelinas & Dull, 2008), kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan (Bodnar & Hopwood, 2010), proses pengumpulan dan pengolahan data transaksi bisnis menjadi sebuah laporan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan (Wild *et al.*, 2011), sistem pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2015).

Menurut Leitch & Davis (1992) kesuksesan sebuah sistem dinilai dari integrasi antar sub sistem/komponen. Selain itu kesuksesan sebuah sistem dapat diukur dari kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna, kemampuan untuk mencapai tujuan, kemampuan untuk memenuhi kepuasan pengguna, serta kemampuan memenuhi standar kualitas (Fortune & Peters, 2005; Stair & Reynolds, 2016). Hal tersebut dikenal dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (2003).

Menurut Romney & Steinbart (2015) komponen terpenting bagi kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi adalah tujuan dari sistem tersebut. Hal ini dipertegas oleh Boczko (2007:17) bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah memfasilitasi prosedur pengumpulan data, pemeliharaan data, pengelolaan data, pengendalian data dan penyajian informasi. Adapun kesuksesan sistem informasi akuntansi tersebut diukur berdasarkan

integrasi (*integration*), keandalan (*reliability*), fleksibilitas (*flexibility*), kemanfaatan (*usability*).

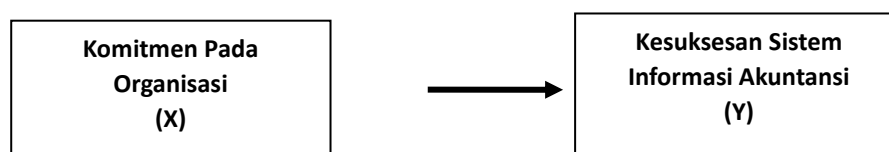
Integrasi dinilai berdasarkan adanya integrasi antar sub sistem dan integrasi antar sistem (Wu, 1983; Nash & Roberts, 1984; Leitch & Davis, 1992; Whitten & Bentley, 2007; Boczko, 2007; Heidmann, 2008; Baltzan & Phillips, 2009; Stair & Reynolds, 2010; Bojic, 2015). Keandalan (*reliability*) sebuah sistem dinilai dari kemampuan sistem berfungsi secara benar mulai dari *input* data, pemrosesan sampai menghasilkan informasi akuntansi (*output*) dan kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi akuntansi yang akurat. Fleksibilitas (*flexibility*) dinilai dari kemampuan sistem dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi/lingkungan dan kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan atau bisnis (Nash & Roberts, 1984; Avgerou & Connrnford, 1998; DeLone & McLean, 2003; Boczko, 2007; Baltzan & Phillips, 2009; Bagranoff *et al.*, 2010; Baltzan, 2014). Selanjutnya kemanfaatan (*usability*) dinilai dari kemudahan untuk digunakan dan kemudahan untuk dipelajari (Davis, 1989; Avgerou & Connrnford, 1998; Loudon & Loudon, 2014; Baltzan, 2014).

II. Kajian Empiris dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Kesuksesan sistem informasi akuntansi salah satunya ditentukan oleh komitmen dari seluruh tim mulai dari manajemen tingkat terendah sampai tertinggi serta komitmen dari organisasi itu sendiri (Stair & Reynolds, 2010). Kurangnya partisipasi/keterlibatan dari pengguna sebuah sistem informasi akuntansi merupakan penyebab utama kegagalan dari implementasi sistem tersebut (Clarke, 2001; Whitten & Bentley, 2007; Laudon & Laudon, 2014). Hal ini ditegaskan oleh pernyataan Yeates & Wakefield (2004) bahwa kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh adanya komitmen penuh.

Teori di atas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi (Basu *et al.*, 2002; Syaifullah, 2014; Nurhayati, 2014). Berdasarkan teori yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dapat digambarkan kedalam bagan kerangka pemikiran dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran sebagaimana dipaparkan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey yaitu proses pencarian fakta dengan tujuan memperoleh deskripsi atas fenomena yang terjadi (Sekaran & Bougie, 2013). Selanjutnya penelitian ini bersifat *explanatory* yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausal serta pengujian hipotesis (Effendi & Tukiran, 2014), artinya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel komitmen pada organisasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah BPD yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan unit observasinya adalah divisi akuntansi dan operasional pada masing-masing BPD tersebut. Selanjutnya penyebaran kuesioner penelitian ditujukan kepada responden penelitian dalam hal ini pimpinan divisi beserta staf terkait yang dianggap sebagai pengguna dari sistem informasi akuntansi.

Uji validitas dalam penelitian pada prinsipnya untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur konsep dari variabel yang dimaksud sementara uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi dari ukuran sebuah konsep (Bryman, 2012). Menurut Kaplan & Saccuzzo (2005), suatu *item* pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud, jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,30, sedangkan suatu instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70. Secara lebih jelas Sekaran & Bougie (2013) menyatakan bahwa jika koefisien *cronbach alpha* dibawah 0,6 artinya reliabilitasnya dikategorikan jelek, kemudian jika koefisien *cronbach alpha* rata-rata 0,7 maka dikategorikan dapat diterima (*acceptable*) sedangkan jika koefisien *cronbach alpha* melebihi 0,8 maka dikategorikan baik.

Menurut Hair *et al.* (2014) jika suatu penelitian bertujuan untuk mengkonfirmasi teori, maka analisis data menggunakan metode *Covarian Based SEM* (CB SEM) namun jika asumsi-asumsi CB SEM tidak dapat terpenuhi maka alternatif terbaik dalam menganalisis data menggunakan *Partial Least Square SEM* (PLS SEM) untuk pengujian teori.

Adapun uji hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \gamma_1 = 0$ Komitmen Pada Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.

- $H_1 : \gamma_1 \neq 0$ Komitmen Pada Organisasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian penyebaran kuesioner didistribusikan kepada 27 Bank Pembangunan Daerah (BPD) baik kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Unit observasi dalam penelitian ini adalah para kepala divisi dan staf akuntansi maupun operasional. Adapun total kuesioner yang disebarakan adalah sebanyak 275 buah, sedangkan tingkat pengembalian kuesioner yang berasal dari 24 BPD adalah sebanyak 64% (176 buah). Hal ini menunjukkan telah terpenuhinya syarat minimal sebesar 30% (Sekaran & Bougie, 2013). Hal senada dinyatakan pula oleh Cooper & Schindler (2006) bahwa tingkat pengembalian kuesioner yang termasuk kategori baik apabila melampaui 30%.

Pengujian terhadap instrumen penelitian yaitu pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan metode *alpha-cronbach*. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ sedangkan item pernyataan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $\geq 0,70$ (Kaplan & Saccuzzo, 2005). Hasil pengolahan data menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Validitas	Reliabilitas
Komitmen Pada Organisasi	Item 1	0,501	0,874
	Item 2	0,612	
	Item 3	0,687	
	Item 4	0,721	
	Item 5	0,763	
	Item 6	0,800	
Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi	Item 7	0,743	0,914
	Item 8	0,673	
	Item 9	0,726	
	Item 10	0,770	
	Item 11	0,707	
	Item 12	0,730	
	Item 13	0,704	

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengkategorisasian rata-rata skor tanggapan responden dalam suatu rumus dimana rentang skor maksimum dan minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan. Apabila interval skor berada (1) antara 1,00-1,99 berarti

kategori buruk, (2) antara 2,00-2,99 berarti kurang, (3) antara 3,00-3,99 berarti kategori cukup, (4) antara 4,00-5,00 berarti kategori baik.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden untuk setiap dimensi komitmen pada organisasi dinyatakan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden
Untuk Setiap Dimensi Komitmen Pada Organisasi

No	Dimensi	Skor Riil	Skor Total	Rata-Rata	% Skor Riil:Total	Gap %	Kategori
1	Komitmen Afektif	180	240	3,75	75,00	25,00	Cukup
2	Komitmen Kontinyu	176	240	3,67	73,33	26,67	Cukup
3	Komitmen Normatif	177	240	3,69	73,75	26,25	Cukup
Rata-Rata Total		533	720	3,70	74,03	Cukup	
Gap				1,30	25,97		
Total Seharusnya					100		

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden untuk setiap dimensi kesuksesan sistem informasi akuntansi dinyatakan dalam tabel 3 berikut ini:

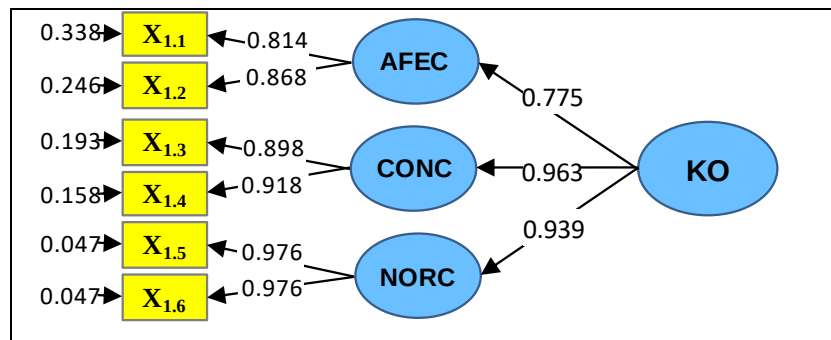
Tabel 3
Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden
Untuk Setiap Dimensi Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

No	Dimensi	Skor Riil	Skor Total	Rata-Rata	% Skor Riil:Total	Gap %	Kategori
1	Integrasi	179	240	3,73	74,58	25,42	Cukup
2	Keandalan	183	240	3,81	76,25	23,75	Cukup

3	Fleksibilitas	172	240	3,58	71,67	28,33	Cukup
4	Kemanfaatan	185	240	3,85	77,08	22,92	Cukup
Rata-Rata Total		719	960	3,74	74,90	Cukup	
Gap				1,26	25,10		
Total Seharusnya					100		

Sumber: hasil pengolahan data

Gambar 2 berikut ini menyajikan hasil pengolahan data dengan menggunakan *second order confirmatory factor analysis* sehingga diperoleh model pengukuran variabel laten komitmen pada organisasi dimana variabel tersebut diukur menjadi tiga dimensi dan 6 indikator.



Gambar 2
Model Pengukuran Variabel Komitmen Pada Organisasi

Tabel 3 berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan order pertama (*first order*) dari *confirmatory factor analysis* (CFA):

Tabel 3

Ringkasan Uji Validitas *First Order*

Model Pengukuran Variabel Komitmen Pada Organisasi

No.	Indikator	<i>Loading Factor</i>	CR	AVE
1	Keinginan melakukan yang terbaik karena keterikatan emosi	0,814	0,829	0,708

No.	Indikator	Loading Factor	CR	AVE
2	Keinginan melakukan yang terbaik melalui partisipasi dalam organisasi	0,868		
3	Keinginan untuk bertahan karena pertimbangan biaya	0,898	0,904	0,825
4	Keinginan untuk bertahan karena dorongan kebutuhan	0,918		
5	Keinginan untuk bertahan karena tanggung jawab moral	0,976	0,976	0,952
6	Keinginan untuk bertahan karena pertimbangan etika	0,976		

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* > 0,50 untuk masing-masing indikator. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator valid sebagai alat ukur. Jika dilihat nilai *composite reliability* (CR) untuk masing-masing dimensi > 0,70 yang berarti indikator-indikator yang ada memiliki kekonsistenan dalam mengukur masing-masing dimensinya.

Selanjutnya dapat dilihat nilai *average variance extracted* (AVE) untuk dimensi komitmen afektif sebesar 0,708 yang berarti secara rata-rata yaitu 70,8% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin melalui dimensi komitmen afektif. Selanjutnya untuk dimensi komitmen kontinyu menunjukkan nilai 0,825 yang berarti secara rata-rata yaitu 82,5% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin melalui dimensi komitmen kontinyu. Demikian pula untuk dimensi komitmen normatif menunjukkan nilai 0,952 yang berarti secara rata-rata yaitu 95,2% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin melalui dimensi komitmen normatif.

Tabel 4 berikut ini menyajikan hasil pengolahan data dengan menggunakan order kedua (*second order*) dari *confirmatory factor analysis* (CFA).

Tabel 4
Ringkasan Uji Validitas *Second Order*
Model Pengukuran Variabel Komitmen Pada Organisasi

Dimensi	<i>Loading Factor</i>	R²	<i>Error variance</i>	CR	AVE
Komitmen Afektif	0,775	0,601	0,399	0,924	0,804
Komitmen Kontinyu	0,963	0,928	0,072		
Komitmen Normatif	0,939	0,882	0,118		

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat nilai *loading factor* > 0,50 untuk masing-masing dimensi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh dimensi valid sebagai alat ukur. Selanjutnya nilai *composite reliability* (CR) dari seluruh dimensi > 0,70 yaitu sebesar 0,924. Hal ini berarti seluruh dimensi memiliki kekonsistenan dalam mengukur variabel laten komitmen pada organisasi.

Selanjutnya dapat dilihat nilai *average variance extracted* (AVE) untuk seluruh dimensi sebesar 0,804 yang berarti secara rata-rata yaitu 80,4% dari informasi yang terdapat pada masing-masing dimensi tercermin melalui variabel laten komitmen pada organisasi. Selain itu dalam tabel 4 juga terlihat nilai koefisien determinasi (R²) tertinggi ada pada dimensi komitmen kontinyu. Hal ini berarti komitmen kontinyu merupakan dimensi tertinggi yang mencerminkan variabel laten komitmen pada organisasi, sebaliknya nilai koefisien determinasi terendah ada pada komitmen afektif. Hal ini berarti komitmen afektif merupakan dimensi terendah yang mencerminkan variabel laten komitmen pada organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa komitmen pada organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini belum mendukung teori dikarenakan sumber daya insani Bank Pembangunan Daerah (BPD) belum sepenuhnya didukung oleh komitmen afektif yang tinggi dari karyawan BPD tersebut.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah melalui pemberian penghargaan (*reward*) dan bonus maupun insentif prestasi kerja diharapkan akan dapat meningkatkan loyalitas karyawan. Selanjutnya melalui keterbukaan organisasi untuk menerima masukan/saran dari para pengguna sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif karyawan demi kesuksesan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Avgerou, Chrisanthi & Conrnford, Tony. 1998. *Developing Information Systems: Concepts, Issues and Practice*. 2nd edition. Palgrave Macmillan.
- Bagranoff, Nancy A., Simkin, Mark G. & Norman, Carolyn S. 2010. *Accounting Information Systems*. 11th edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Basu,V., Hartono, E., Lederer, A.L., & Sethi, V. 2002. "The Impact of Organizational Commitment, Senior Management Involvement, and Team Involvement on Strategic Information Systems Planning". *Information & Management*. Volume 39, Issue 6, May 2002, pp. 513-524.
- Baltzan, Paige & Phillips, Amy. 2009. *Essentials of Business Driven Information Systems*. McGraw-Hill Irwin.
- Baltzan, Paige. 2014. *Business Driven Information Systems*. 4th edition. McGraw-Hill Irwin.
- Boczko, Tony. 2007. *Corporate Accounting Information Systems*. 7th edition. Pearson Education Ltd.
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S. 2010. *Accounting Information Systems*. 10th edition. Pearson Education Inc.
- Bojic, P., Greasley, A. & Hickie, S. 2015. *Business Information Systems: Technology, Development and Management for the E-Business*. 5th edition. Pearson Education Ltd.
- Bryman, Alan. 2012. *Social Research Methods*. 4th edition. Oxford University Press.
- Clarke, Steve. 2001. *Information Systems Strategic Management: an Integrated Approach*. Routledge.
- Cooper, Donald R. & Schindler, Pamela S. 2013. *Business Research Methods*. 12th edition. Mc.Graw-Hill Irwin.
- Darwis, Dasrum. 2015. "BPD Kaltim Cabang Bontang Perkenalkan Sistem yang Membuat Bayar Pajak Makin Mudah". Melalui <<http://klikbontang.com/berita-2394-bpd-kaltim-cabang-bontang-perkenalkan-sistem-yang-membuat-bayar-pajak-makin-mudah.html>> [05/08/15].

- Davis, James R., Alderman, C. Wayne & Robinson, Leonard A. 1990. *Accounting Information Systems: a Cycle Approach*. 3rd edition. John Wiley & Sons, Inc.
- DeLone, William H. & McLean, Ephraim R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*. Spring 2003. Vol. 19, No. 4, pp. 9–30.
- Fitriati, Azmi & Mulyani, Sri. 2015. Factors That Affect Accounting Information System Success and Its Implication on Accounting Information Quality. *Asian Journal of Information Technology*. Vol. 14(5): 154-161.
- Fitriati, Azmi & Mulyani, Sri. 2015. “The influence of Leadership Style on Accounting Information System Success and Its Impact on Accounting Information Quality”. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6(11): 167-173.
- Fortune, J. & Peters, G. 2005. *Information Systems: Achieving Success By Avoiding Failure*. John Wiley & Sons, Ltd.
- Gelinas, Ulrich J. & Dull, Richard B. 2008. *Accounting Information Systems*. 7th edition. Thomson South Western.
- George, Jeniffer M. & Jones, Gareth R. 2012. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. 6th edition. Pearson Education, Inc.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., Donnelly, James H. & Konopaske, Robert. 2012. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. 14th edition. McGraw-Hill.
- Greenberg, Jerald & Baron, Robert A. 2011. *Behavior in Organizations*. 10th edition. Pearson Education Ltd.
- Hair, Joseph F., Black, William C., Babin, Barry J., Anderson, Rolph E. & Tatham, Ronald L. 2006. *Multivariate Data Analysis*. 6th edition. Pearson Prentice Hall Education International.
- Hair, Joseph F., Hult, G. Thomas M., Ringle, Christian M., & Sarstedt, Marko. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc
- Heidmann, M. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. 1st edition. Germany: Deutscher Universitats-Verlag.
- Hellriegel, Don & Slocum, John W. 2011. *Organizational Behavior*. 13th edition. South Western-Cengage Learning.
- Indahwati, Rini. 2015. “Organizational Commitment, IT Infrastructure and Accounting Information Systems’s Quality”. *IJABER*, Vol. 13, No. 6 (2015): 4015-4022.

- Irwanto. 2014. "Bank Sumsel Babel digeledah polisi terkait kredit fiktif PT CT". Melalui <https://www.merdeka.com/peristiwa/bank-sumsel-babel-digeledah-polisi-terkait-kredit-fiktif-pt-ct.html> [25/09/14].
- Jex, Steve M. & Britt, Thomas W. 2014. *Organizational Psychology: a Scientist-Practitioner Approach*. 3rd edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Kaplan, R.M & Saccuzo, D.P. 2005. *Psychological Testing, Principles, Applications. And Issues*. th ed. Thomson Wadsworth, Belmont USA.
- Kelana, Irwan. 2015. "Menanti Gebrakan Transformasi BPD". Melalui <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/15/06/08/npmbo6-menanti-gebrakan-transformasi-bpd>. [08/06/15].
- Kline, Rex B. 2011. *Principles and Practice of Structural Equation Modeling*. 3rd edition. Guilford Press, Spring Street, New York.
- Kondalkar, V.G. 2007. *Organizational Behaviour*. New Age International (P) Ltd.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2014. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. Global Edition. 13th edition. Pearson Education Ltd.
- Leitch, Robert A. & Davis, K. Roscoe. 1992. *Accounting Information Systems: Theory and Practice*. Prentice-Hall International, Inc.
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. 12th Edition. Mc.Graw-Hill.
- Nash, John F. & Roberts, Martin B. 1984. *Accounting Information Systems*. Macmillan Publishing Company.
- Nurhayati, Nunung. 2014. "Influence of Organizational Commitment and Knowledge Management on Successful Implementation of Accounting Information Systems". *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. II, Issue 12, Dec 2014. ISSN 2348 0386.
- O'Brien, James A. & Marakas, George M. 2011. *Management Information Systems*. 10th edition. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Purnama, Basuki T. 2016. Basuki Kritik Sistem TI Bank DKI yang Masih Jadul. Melalui <http://www.beritasatu.com/aktualitas/355519-basuki-kritik-sistem-ti-bank-dki-yang-masih-jadul.html> [18/03/16].

- Ramdan, Dadan M. 2014. "Penerapan sistem bridging masih terkendala". Melalui <http://nasional.kontan.co.id/news/penerapan-sistem-bridging-masih-terkendala>. [14/07/14].
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. 2014. *Essentials of Organizational Behavior*. 12th edition. Pearson Education, Inc.
- Romney, Marshal B. & Steinbart, Paul J. 2015. *Accounting Information Systems*. 13th edition. Pearson Education Limited 2015.
- Saefulloh, Anang M. 2015. "Kemenkeu Terlalu Memaksakan Diri, DJPB dan DJKN Harus Bertanggung Jawab". Melalui https://www.kompasiana.com/anangsaefulloh/kemenkeu-terlalu-memaksakan-diri-djpb-dan-djkn-harus-bertanggung-jawab_55959645337a614c068b456c. [03/07/15].
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 6th edition. John Wiley & Sons, Ltd.
- Stair, Ralph M. & Reynolds, George W. 2016. *Fundamentals of Information Systems*. 8th edition. Cengage Learning.
- Sutriyanto, Eko. 2014. "Survei: Dua dari Tiga Karyawan Akan Resign Dalam Dua Tahun ke Depan". Melalui <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/11/25/survei-dua-dari-tiga-karyawan-akan-resign-dalam-dua-tahun-ke-depan>. [25/11/14].
- Sweeney, Paul D. & McFarlin, Dean B. 2002. *Organizational Behavior: Solutions For Management*. McGraw-Hill, Irwin.
- Syaifullah, Muhammad. 2014. "Influence Organizational Commitment on The Quality of Accounting Information System". *International Journal of Scientific and Technology Research*, Volume3, Issue 9: 299-304, September 2014.
- Tampubolon, Nelson. 2016. OJK: BPD Jadi Bank Terbesar Ketiga pada 2021. Melalui <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/23/087773348/ojk-bpd-jadi-bank-terbesar-ketiga-pada-2021> [23/05/16].
- Whitten, Jeffrey L. & Bentley, Lonnie D. 2007. *Systems Analysis and Design Methods*. 7th edition. McGraw-Hill
- Wu, Frederick H. 1983. *Accounting Information Systems: Theory and Practice*. McGraw-Hill, Inc.
- Yeates, Donald & Wakefield, Tony. 2004. *Systems Analysis and Design*. 2nd edition. FT Prentice Hall, Pearson Education Ltd.

Yudistira, Galvan. 2014. "Panin Bank Syariah jalin kerjasama dengan Emerio". Melalui
<<http://keuangan.kontan.co.id/news/panin-bank-syariah-jalin-kerjasama-dengan-emerio>>
[01/09/14].

**2. Hasil review redaksi TIAR dan
permohonan revisi
(09 Sep 2020)**

SEGERA...HASIL REVIEW DAN PERMOHONAN REVISI ARTIKEL SAUDARA PADA JURNAL TIAR

Inbox



Tiar PPPM Perbanas <tiar@perbanas.ac.id>

Wed, Sep 9, 2020, 10:42 AM



to me

Translate to English



Kepada Yth. Sdri. Ita Salsalina Lingga,

Sehubungan dengan akan dimuatnya artikel Saudara pada jurnal "The Indonesian Accounting Review (TIAR)" yang berjudul:

• Analisis komitmen pada organisasi dalam menentukan kesuksesan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan (285)

maka dengan ini kami kirimkan hasil review dari Editor on Board/Reviewer serta Template Artikel TIAR. (attachment). Revisi artikel Saudara kami tunggu selambatnya tanggal **16 September 2020**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Gaya Selingkung dan Template TIAR bisa diunduh di <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/tiar>

Salam,

Tritutik

Tim Redaksi TIAR

NB:

1. Mohon dicek kembali khususnya kutipan yang disunting wajib dimasukkan pada daftar reference, sedangkan kutipan yang tidak disunting tidak perlu dicantumkan didalam daftar reference. (Ketidaksihutan Daftar Reference bukan menjadi tanggung Jawab Pengelola Jurnal, sebaiknya gunakan software Daftar Reference minimal Mendeley.
2. Kalimat Revisi wajib diberi tanda highlight agar mudah untuk diperiksa hasil revisinya.

5 Attachments • Scanned by Gmail



Reviewer Evaluation Form

A. GENERAL DATA ON PAPER

Manuscript No: 285.1930.5478

Manuscript Title: **Analisis komitmen pada organisasi dalam menentukan kesuksesan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan**

B. GENERAL EVALUATION OF THE PAPER

Please check the appropriate option

Aspect	Poor	Below Average	Average	Good	Excellent
Statement of the Problem				√	
Significance of Research			√		
Literature Review			√		
Methodology			√		
Quality of Data or Findings			√		
Results and Discussion		√			
Conclusion		√			
Readability and Writing Style		√			

C. ORIGINALITY OF THE PAPER AND ITS CONTRIBUTION TO THE FIELD

Please check the appropriate option

Aspect	None	Trivial	Modest	Important	Very Significant
Contribution to the field			√		

Other titles covering the same issues:

Topik tentang komitmen organisasi sudah banyak sekali, namun penelitian ini befokus pada industri perbankan yang budaya dan karakteristik organisasi berbeda dengan sektor lainnya. Sistem informasi di industri perbankan sebenarnya bukan sesuatu yang baru dan cenderung dilakukan oleh perusahaan lain, pegawai bank cenderung sebagai pengguna sistem informasi.

D. OVERALL REVIEWERS COMMENTS AND IMPRESIONS

Penelitian ini memiliki topik yang tidak baru. Teori yang digunakan belum ditunjukkan pada penelitian ini. Penjelasan setiap variabel sudah ada, namun penjelasan tentang indikator variabel tidak dijelaskan rinci karena hal ini akan berkaitan dengan kerangka dan hasil pengujian.

Metode penelitian sudah baik menggambarkan penggunaan PLS yang memang tepat untuk mengukur persepsi atau perilaku responden.

Hasil dan pembahasan sangat kurang menarik karena peneliti hanya memotret hasil pengujian statistik PLS secara detail, namun belum menguraikan temuan penelitian, keterkaitan dengan teori dan penelitian terdahulu. Hal ini berdampak pada kesimpulan menjadi sangat dangkal dan kurang menarik.

E. OVERALL EVALUATION

Please check the appropriate option

	Reject	Accept with major Revision and further review	Accept with minor revision without further review	Accept unconditionally
Evaluation		√		

Reviewers recommendations on improvements and revision (if any):

Important improvements to this research are:

1. Penataan abstrak dengan menggunakan kalimat menarik
2. Format penulisan disesuaikan template TIAR
3. Perlu ditambahkan teori dan penjelasan indikator variabel
4. Perlu dijelaskan makna/temuan penelitian, tidak sekedar memotret hasil statistik
5. Uraian kesimpulan lebih diperjelas lagi

F. CLASIFICATION OF THE PAPER

If the paper is accepted unconditionally or is accepted with minor revision without further review under the term that author has revised the paper according to the Reviewers recommendations on improvements and revision (which is evaluated by the chief editor) the paper should be classified as (Please check the appropriate option):

Research Paper	
Review Article	√
Short Communication	

Reviewer Evaluation Form

A. GENERAL DATA ON PAPER

Manuscript No: 285.1930-5478-1-SM

Manuscript Title: ***Analysis of Organizational Commitment in Determining the Success of Accounting Information Systems in Banking Sector***

B. GENERAL EVALUATION OF THE PAPER

Please check the appropriate option

Aspect	Poor	Below Average	Average	Good	Excellent
Statement of the Problem				√	
Significance of Research				√	
Literature Review				√	
Methodology			√		
Quality of Data or Findings			√		
Results and Discussion		√			
Conclusion			√		
Readability and Writing Style			√		

C. ORIGINALITY OF THE PAPER AND ITS CONTRIBUTION TO THE FIELD

Please check the appropriate option

Aspect	None	Trivial	Modest	Important	Very Significant
Contribution to the field			√		

Other titles covering the same issues:

D. OVERALL REVIEWERS COMMENTS AND IMPRESIONS

Secara keseluruhan penulisan artikel sudah cukup bagus, hanya saja pembahasan dan diskusi terbatas pada hasil deskripsi jawaban responden, validitas, dan reliabilitas saja belum menyentuh substansi pokok tujuan penelitian untuk menguji pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kesuksesan SIA.

E. OVERALL EVALUATION

Please check the appropriate option

	Reject	Accept with major Revision and further review	Accept with minor revision without further review	Accept unconditionally
Evaluation		√		

Reviewers recommendations on improvements and revision (if any):

1. Abstrak terdiri dari satu paragraph dengan 150 – 200 kata yang terdiri dari: tujuan penelitian, sampel, alat uji, dan hasil penelitian.
2. Pengaturan kalimat dalam satu paragraph kadang terlalu panjang dan hanya ada satu kalimat dalam satu paragraph, sebaiknya minimal ada dua kalimat dalam satu paragraph.
3. Metode penelitian tidak perlu menjelaskan tentang teori dan kriteria, langsung pada apa yang dilakukan oleh peneliti dan hasilnya (misalnya kriteria valid dan reliable).
4. Tidak perlu diungkapkan hipotesis statistic karena sudah ada hipotesis penelitian.
5. Hasil dan pembahasan hanya mendeskripsikan jawaban responden, hasil validitas dan reliabilitas saja, belum menjelaskan tentang hasil uji hipotesis sehingga pembahasan belum menjawab hipotesis penelitian.
6. Hasil dan pembahasan hanya fokus pada penjelasan tentang komitmen organisasi saja tanpa ada penjelasan tentang kesuksesan system informasi akuntansi, padahal hipotesis penelitian adalah pengaruh komitmen organisasi terhadap kesuksesan system informasi akuntansi.
7. Daftar pustaka terlalu banyak dan tidak menggunakan software, sehingga ada yang disebutkan di artikel tetapi tidak disebutkan di daftar pustaka atau sebaliknya, dan terkadang antara yang tertulis di artikel dengan yang tertulis di pustaka tidak sesuai tahunnya.
8. Perlu disampaikan juga keterbatasan penelitian.

F. CLASIFICATION OF THE PAPER

If the paper is accepted unconditionally or is accepted with minor revision without further review under the term that author has revised the paper according to the Reviewers recommendations on improvements and revision (which is evaluated by the chief editor) the paper should be classified as (Please check the appropriate option):

Research Paper	
Review Article	√
Short Communication	

**3. Respon peneliti terhadap
surel redaksi TIAR
(10 Sep 2020)**



ita salsalina <ita.salsalina@gmail.com>

to Tiar ▾

Thu, Sep 10, 2020, 7:19 PM



Yth. Tim Editor TIAR

Terima kasih banyak atas reminder dan informasinya. Mohon maaf sebelumnya dikarenakan kesibukan saya sehingga artikel saya ini belum sempat direvisi. Saya akan segera merevisi dan mengirimkannya kembali paling lambat tanggal 16 September 2020.

Sedikit saja saya ingin bertanya, apakah paper saya ini dapat diperkenankan untuk tetap dalam bahasa Indonesia ataukah saya harus merevisinya kedalam bahasa Inggris. Sebab jika harus dalam bahasa Inggris akan perlu waktu untuk menterjemahkannya terlebih dahulu, mengingat hasil review penelaah juga dalam bahasa Indonesia. Semoga saya dapat segera mendapat konfirmasi dari pihak pengelola jurnal.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Salam hormat

Ita Salsalina Lingga

**4. Tanggapan dari redaksi TIAR
(11 Sep 2020)**



Tiar PPPM Perbanas <tiar@perbanas.ac.id>

to me ▾

Sep 11, 2020, 2:25 PM



Translate to English



Dear Sdr. Ita Salsalina,

Redaksi TIAR mengucapkan terima kasih atas respon yang disampaikan, kami tunggu hasil revisi artikel Saudara sesuai dengan tanggal yang Saudara sampaikan.

Terima kasih.

Salam,

Trihutik/Tim Redaksi TIAR

**5. Tanggapan dari redaksi TIAR
(14 Sep 2020)**



Tiar PPPM Perbanas <tiar@perbanas.ac.id>

to me ▾

Mon, Sep 14, 2020, 10:57 AM



Translate to English



Dear Sdr. Ita Salselina,

Revisi artikel bisa dalam Bahasa Indonesia, Tim Redaksi Jurnal akan mengenakan biaya translate + biaya kontribusi penerbitan artikel sebesar Rp. 500.000,- + Rp. 1.500.000,-

Demikian yang dapat kami sampaikan.

Terima kasih.

Salam,

Tim Redaksi Jurnal TIAR

**6. Penyerahan revisi artikel
(15 Sep 2020)**



ita salsalina <ita.salsalina@gmail.com>

to Tiara ▾

Tue, Sep 15, 2020, 1:51 PM



Yth. Tim Redaksi TIAR

Berikut saya kirimkan hasil revisi artikel saya yang berjudul Analisis komitmen pada organisasi dalam menentukan kesuksesan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan (285) sesuai dengan gaya selingkung jurnal TIAR. Beberapa revisi dan tambahan konten di artikel saya beri highlight kuning. Saya juga telah melakukan pengecekan terhadap daftar pustaka yang telah sesuai dengan kutipan dan ketentuan format jurnal TIAR. Demikian dapat saya sampaikan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Best regards

Ita Salsalina Lingga

One attachment • Scanned by Gmail



Analisis Komitmen Pada Organisasi Dalam Menentukan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi di Sektor Perbankan

Ita Salsalina Lingga

Maranatha Christian University, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

JEL Classification:

Key words:

organizational commitment,
accounting information system's
success.

DOI:

10.14414/jebav.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of organizational commitment on the success of Accounting Information System (AIS). The unit of analysis in this study is the Regional Development Bank (BPD) throughout Indonesia. Collecting data using a questionnaire where the research respondents are BPD employees as users of AIS. The total study sample was 275 while the response rate was 64% (176). The collected data were processed and analyzed using the Partial Least Square SEM method. Analysis of data processed shows that organizational commitment has no effect on the success of AIS. In general, the commitment of BPD employees to the organization is at a sufficient level, which means that BPD employees are not fully committed in supporting the success of AIS. The results of this study do not support previous theories and research findings stated that organizational commitment has an effect on the success of AIS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi (SIA). Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dimana responden penelitian adalah karyawan bank BPD sebagai pengguna SIA. Total sampel penelitian sebanyak 275 sedangkan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 64% (176). Data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square SEM. Analisis terhadap hasil pengolahan data membuktikan bahwa komitmen pada organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan SIA. Secara umum komitmen karyawan Bank BPD terhadap organisasi berada pada level cukup, yang berarti karyawan BPD belum sepenuhnya memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung kesuksesan SIA. Hasil penelitian ini belum mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan SIA.

1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi informasi berkembang begitu pesat sehingga setiap organisasi mulai dari skala kecil sampai besar semakin mengandalkan sistem informasi akuntansi agar mampu bersaing dan bertahan (Bodnar & Hopwood, 2010; O'Brien & Marakas, 2011; Stair & Reynolds, 2016). Dengan kata lain sistem informasi akuntansi dirancang sebagai sebuah strategi bisnis yang mampu mendukung proses bisnis dan operasi maupun proses pengambilan keputusan.

Sebagai sistem utama dalam sebuah organisasi, sistem informasi akuntansi bertujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna (Romney & Steinbart, 2015). Hal ini selaras dengan pengertian sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Kieso *et al.* (2013) yaitu suatu pemrosesan data transaksi menjadi informasi keuangan, dan mendistribusikannya kepada para *stakeholders*. Menurut Fortune & Peters (2005) kriteria dalam mengukur kesuksesan sebuah sistem adalah mampu memenuhi kebutuhan pengguna, mampu mencapai tujuan, sesuai dengan rencana waktu dan anggaran, mampu memberi kepuasan bagi pengguna, serta mampu memenuhi standar kualitas. Para ahli berpendapat bahwa kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi diukur dari kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi atau memenuhi kebutuhan pengguna (Bagranoff *et al.*, 2010; Laudon & Laudon, 2014; Stair & Reynolds, 2016).

Penelitian ini dilakukan didasarkan pada model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone & McLean (2003) yaitu menilai kesuksesan sebuah sistem berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh sistem tersebut antara lain: *ease of use, flexibility, reliability, ease of learning, features of intuitiveness, sophistication*, dan *response times*. Dalam perkembangannya, para ahli mengemukakan berbagai pendapat mengenai karakteristik kesuksesan sebuah sistem. Menurut Boczko (2007) karakteristik kesuksesan sistem meliputi: *reliability, efficiency, integration, accessibility, flexibility, accuracy*. Sedangkan Heidmann (2008) berpendapat bahwa karakteristik kesuksesan sistem meliputi: *integration, flexibility, accessibility, formalization*, dan *media richness*. Berbeda halnya dengan Baltzan & Phillips (2009) menyatakan bahwa karakteristik kesuksesan sistem meliputi: *flexibility, scalability, reliability, availability*, dan *performance*. Sementara Baltzan (2014)

mengemukakan bahwa karakteristik kesuksesan sistem meliputi: *accessibility, availability, maintainability, portability, reliability, scalability*, dan *usability*.

Fenomena ketidaksuksesan implementasi sistem informasi akuntansi di sektor perbankan ditunjukkan oleh tidak terpenuhinya karakteristik sebuah sistem yang sukses. Permasalahan pertama sebagaimana dikemukakan oleh Budiwiyo (2015) adalah sistem yang belum terintegrasi (*integration*). Budiwiyo selaku ketua ASBANDA menyatakan bahwa OJK mengharapkan sistem informasi BPD lebih terintegrasi, namun baru 15 dari 26 BPD yang bergabung dalam sistem informasi terintegrasi (BPD Net Online).

Permasalahan kedua adalah sistem yang tidak andal (*reliability*). Sebagai contoh kasus kredit fiktif atas nama PT CT yang dilakukan oleh karyawan Bank Sumsel Babel sehingga berhasil mendapat kucuran dana pinjaman hingga Rp 480 miliar melalui pencatatan palsu dalam pembukuan (Adil, 2014). Menurut Komisioner Perbankan OJK Kristyana (2015) fase pertama implementasi program transformasi BPD berupa tahap pembangunan fondasi yang bertujuan membangun proses pendukung dan permodalan kuat disertai kualitas SDM, budaya kerja, dan sistem informasi yang andal melalui sinergi grup BPD.

Permasalahan ketiga adalah sistem yang tidak fleksibel (*flexibility*). Sebagai contoh Panin Bank Syariah bekerjasama dengan PT Emerio Indonesia mengaplikasikan *Software Regla RCS* (Banking Regulatory&Compliance Suite), agar sistem akuntansi dan pelaporan dapat tepat dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan serta karakter perusahaan (Sarasidya, 2014). Wakil Gubernur Jawa Timur (Yusuf, 2016) bahkan mendorong perbankan agar lebih fleksibel dalam memberikan layanan kepada masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan cara mengkolaborasi sistem tersebut untuk jangkauan lebih luas. Hal senada dikemukakan pula oleh Gubernur DKI Jakarta (Purnama, 2016) bahwa sistem informasi Bank DKI dianggap sudah "jadul" atau ketinggalan zaman (tidak fleksibel).

Permasalahan keempat adalah sistem yang tidak mudah digunakan (*usability*). Sebagai contoh BPD Kaltim meluncurkan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN-G2) atau sering disebut penerimaan setoran pajak *online* agar mempermudah wajib pajak dalam melunasi kewajiban perpajakannya secara elektronik.

* Corresponding author, email address: ita.sl@eco.maranatha.edu

Dengan peluncuran sistem baru tersebut setoran dapat dilakukan lebih praktis, cepat, dan aman melalui *internet banking*, *mobile banking*, ATM, maupun mesin *Electronic Data Capture (EDC)* tanpa perlu mengantri di loket *teller* (Hanafiah, 2015). Contoh lainnya adalah sistem "*virtual account*" yang digunakan oleh Bank DKI menurut penilaian Gubernur DKI Jakarta (Purnama, 2016) masih sangat sulit digunakan oleh warga Jakarta dalam melakukan transaksi keuangan. Oleh karenanya Bank DKI diharapkan menerapkan sistem informasi yang mudah digunakan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kesuksesan sistem informasi akuntansi adalah komitmen pada organisasi (O'Brien & Marakas, 2011; Romney & Steinbart, 2015). O'Brien & Marakas menyatakan bahwa komitmen dan keterlibatan *end-user* mulai dari manajemen tingkat bawah sampai tingkat puncak merupakan kebutuhan mendasar bagi kesuksesan suatu sistem informasi. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Romney & Steinbart bahwa implementasi suatu sistem akan mengalami kegagalan (tidak sukses) tanpa adanya dukungan dari segenap SDM organisasi.

Komitmen pada organisasi pada dasarnya diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota dari suatu organisasi, kesediaan untuk melakukan usaha yang berkualitas bagi kepentingan organisasi, serta keyakinan dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi (Luthans, 2011; Hellriegel & Slocum, 2011; Robbins & Judge, 2014). Selanjutnya Gibson *et al.* (2012) menjelaskan bahwa komitmen pada organisasi meliputi tiga sikap (*attitude*) yaitu: (1) *sense* dalam mengidentifikasi tujuan organisasi, (2) perasaan yang bersifat emosional (*feeling*) yaitu bersedia turut serta dalam tugas-tugas perusahaan, dan (3) kesetiaan (*loyalitas*) kepada organisasi. Pada dasarnya komitmen pada organisasi diukur dalam tiga dimensi yaitu: *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment* (Luthans, 2011; Greenberg & Baron, 2011).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Towers Watson sebuah perusahaan konsultan SDM Global (Awaldi, 2014), sebagian besar perusahaan di Indonesia gagal memahami pentingnya keterlibatan karyawan terhadap perkembangan bisnis perusahaan yang berdampak kepada kurangnya loyalitas karyawan. Rata-rata (66%) karyawan yang disurvei hanya mampu bertahan di suatu perusahaan selama dua tahun, sedangkan sisanya memilih tetap bertahan (Awaldi, 2014). Kurangnya komitmen SDM BPD menurut Tampubolon (2016)

dianggap sebagai penyebab belum tercapainya tujuan sistem BPD *Net Online*. Dengan kata lain komitmen pada organisasi dinilai merupakan faktor yang menentukan kesuksesan sistem informasi akuntansi.

2. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Komitmen Pada Organisasi

Para ahli mendefinisikan komitmen pada organisasi sebagai loyalitas individu kepada organisasi (Schemerhorn, 2010), kesetiaan atau tingkat keterlibatan individu kepada organisasi (Greenberg & Baron, 2011), dan keinginan karyawan untuk tetap menjadi anggota suatu organisasi (Robbins & Judge, 2014; Griffin & Moorhead, 2014). Dengan demikian komitmen pada organisasi berkaitan dengan sikap yang berbentuk kepercayaan/penerimaan seseorang terhadap nilai dan tujuan organisasi sehingga mendorong orang tersebut setia dan berpartisipasi/berkontribusi secara nyata dengan melakukan yang terbaik bagi organisasi agar tujuan organisasi tercapai (Kondalkar, 2007; Jex & Britt, 2008; Hellriegel & Slocum, 2011; Luthans, 2011; Gibson *et al.*, 2012).

Komitmen pada organisasi pada dasarnya terdiri dari komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen kontinyu (*continuance commitment*), komitmen normatif (*normative commitment*) atau dikenal dengan model tiga komponen (*Three-Component Model of Commitment*) yang dikembangkan oleh Meyer & Allen (1997). Berdasarkan pendapat para ahli, komitmen afektif diartikan sebagai kesetiaan seseorang kepada organisasi karena keterikatan secara emosi dan keinginan seseorang untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi karena keterikatan secara emosi. Komitmen kontinyu diartikan sebagai kesetiaan seseorang kepada organisasi karena pertimbangan rasional/untung rugi atau keinginan seseorang untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi karena pertimbangan rasional/untung rugi. Komitmen normatif diartikan sebagai kesetiaan seseorang kepada organisasi karena pertimbangan moral/etika (Jex & Britt, 2008; Luthans, 2011; Greenberg & Baron, 2011; George & Jones, 2012; Robbins & Judge, 2014).

Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai subsistem dari sistem informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses serta melaporkan informasi keuangan dari transaksi bisnis (Gelinas & Dull (2008). Pengertian sistem informasi akuntansi kemudian berkembang men-

jadi kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menghasilkan informasi bagi pengguna (Bagranoff *et al.*, 2010). Selanjutnya Bodnar & Hopwood (2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan. Hal senada dikemukakan pula oleh Wild *et al.* (2011) yaitu sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan memroses data dari transaksi dan kejadian-kejadian kemudian mengorganisirnya menjadi laporan yang berguna dan mengomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. Pengertian tersebut dipertegas oleh pernyataan Romney & Steinbart (2015) bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses pengumpulan dan pengolahan data transaksi bisnis menjadi sebuah laporan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

Kesuksesan sebuah sistem menurut Leitch & Davis (1992) dinilai dari adanya integrasi antar sub sistem/komponen. Sementara Romney & Steinbart (2015) berpendapat bahwa komponen terpenting bagi kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi adalah tujuan dari sistem tersebut. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah memfasilitasi prosedur pengumpulan data, pemeliharaan data, pengelolaan data, pengendalian data dan penyajian informasi (Boczko, 2007). Para ahli berpendapat bahwa kesuksesan sistem dapat diukur dari kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna, kemampuan untuk mencapai tujuan, kemampuan untuk memenuhi kepuasan pengguna, serta kemampuan memenuhi standar kualitas (Fortune & Peters, 2005; Stair & Reynolds, 2016).

Penelitian ini dilakukan menggunakan model kesuksesan sistem yang dikembangkan oleh DeLone & McLean (2003) yang menilai kesuksesan sistem berdasarkan karakteristik dari sistem tersebut. Adapun kesuksesan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diukur berdasarkan integrasi (*integration*), keandalan (*reliability*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kegunaan (*usability*).

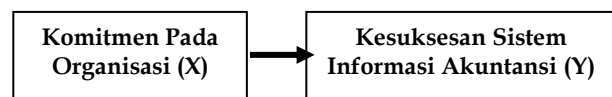
Integrasi dinilai berdasarkan adanya integrasi antar sub sistem dan integrasi antar sistem (Wu, 1983; Nash & Roberts, 1984; Leitch & Davis, 1992; Whitten & Bentley, 2007; Boczko, 2007; Heidmann, 2008; Baltzan & Phillips, 2009; Bojic & Hickie, 2015; Stair & Reynolds, 2016). Keandalan (*reliability*) sebuah sistem dinilai dari kemampuan sistem berfungsi secara benar mulai dari *input* data, pemrosesan sampai menghasilkan informasi akuntansi

(*output*) dan kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi akuntansi yang akurat. Fleksibilitas (*flexibility*) dinilai dari kemampuan sistem dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi/lingkungan dan kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan atau bisnis (Nash & Roberts, 1984; Avgerou & Conrnford, 1998; DeLone & McLean, 2003; Boczko, 2007; Baltzan & Phillips, 2009; Bagranoff *et al.*, 2010; Baltzan, 2014). Selanjutnya kegunaan (*usability*) dinilai dari kemudahan untuk digunakan dan kemudahan untuk dipelajari (Avgerou & Conrnford, 1998; Davis *et al.*, 1990; Laudon & Laudon, 2014; Baltzan, 2014).

Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh adanya komitmen penuh (Yeates & Wakefield, 2004). Hal ini dipertegas oleh pernyataan Stair & Reynolds (2016) bahwa kesuksesan sistem informasi akuntansi salah satunya ditentukan oleh komitmen dari seluruh tim mulai dari manajemen tingkat terendah sampai tertinggi serta komitmen dari organisasi itu sendiri. Kurangnya partisipasi/keterlibatan dari pengguna sebuah sistem informasi akuntansi merupakan penyebab utama kegagalan dari implementasi sistem tersebut (Clarke, 2001; Whitten & Bentley, 2007; Laudon & Laudon, 2014).

Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi (Basu *et al.*, 2002; Syaifullah, 2014; Nurhayati, 2014; Fitriati & Mulyani, 2015; Indahwati, 2015). Berdasarkan teori yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka kerangka pemikiran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini digambarkan kedalam bagan dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang di-tuangkan dalam gambar 1 di atas dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

H1: komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey yaitu proses pencarian fakta dengan tujuan memperoleh

deskripsi atas fenomena yang terjadi (Sekaran & Bougie, 2013). Selanjutnya penelitian ini bersifat *explanatory* yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausal serta pengujian hipotesis (Effendi & Tukiran, 2012), artinya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variabel komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah BPD yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia sementara unit observasinya adalah divisi akuntansi dan operasional pada masing-masing BPD tersebut. Selanjutnya penyebaran kuesioner penelitian ditujukan kepada karyawan BPD dalam hal ini kepala divisi beserta staf terkait sebagai pengguna dari sistem informasi akuntansi.

Menurut Hair *et al.* (2014) jika suatu penelitian bertujuan untuk mengkonfirmasi teori, maka analisis data menggunakan metode *Covarian Based SEM* (CB SEM) namun jika asumsi-asumsi CB SEM tidak dapat terpenuhi maka alternatif terbaik dalam menganalisis data menggunakan *Partial Least Square SEM* (PLS SEM) untuk pengujian teori.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Kuesioner didistribusikan kepada 27 Bank Pembangunan Daerah (BPD) baik kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu dimana responden penelitiannya adalah para kepala divisi dan staf akuntansi maupun operasional. Adapun total kuesioner yang disebar adalah sebanyak 275 buah, sedangkan tingkat pengembalian kuesioner yang berasal dari 24 BPD adalah sebanyak 64% (176 buah). Hal ini menunjukkan telah terpenuhinya syarat minimal sebesar 30% (Sekaran & Bougie, 2013). Hal senada dinyatakan pula oleh Cooper & Schindler (2014) bahwa tingkat pengembalian kuesioner yang termasuk kategori baik apabila melampaui 30%.

Pengujian terhadap instrumen penelitian yaitu pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan metode *alpha-cronbach*. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ sedangkan item pernyataan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $\geq 0,70$ (Kaplan & Saccuzzo, 2005). Hasil pengolahan data menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas & Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Validitas	Reliabilitas
Komitmen Pada Organisasi	Item 1	0,501	0,874
	Item 2	0,612	
	Item 3	0,687	
	Item 4	0,721	
	Item 5	0,763	
	Item 6	0,800	
Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi	Item 7	0,743	0,914
	Item 8	0,673	
	Item 9	0,726	
	Item 10	0,770	
	Item 11	0,707	
	Item 12	0,730	
	Item 13	0,704	

Sumber: hasil pengolahan data

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengkategorisasian rata-rata skor tanggapan responden dalam suatu rumus dimana rentang skor maksimum dan minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan. Apabila interval skor berada (1) antara 1,00-1,99 berarti kategori buruk, (2) antara 2,00-2,99 berarti kurang, (3) antara 3,00-3,99 berarti kategori cukup, (4) antara 4,00-5,00 berarti kategori baik.

Tabel 2 berikut ini menyajikan informasi hasil rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden untuk setiap dimensi komitmen pada organisasi.

Tabel 2
Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden Untuk Setiap Dimensi Komitmen Pada Organisasi

Untuk Setiap Dimensi Komitmen Pada Organisasi							
N o	Dimensi	Skor Riil	Skor Total	Rata-Rata	% Skor Riil: Total	Gap %	Kategori
1	Komitmen Afektif	180	240	3,75	75,00	25,00	Cukup
2	Komitmen Kontinyu	176	240	3,67	73,33	26,67	Cukup
3	Komitmen Normatif	177	240	3,69	73,75	26,25	Cukup
Rata-Rata Total		533	720	3,70	74,03	Cukup	
Gap				1,30	25,97		
Total Seharusnya				100			

Sumber: hasil pengolahan data

Merujuk pada data tabel 2 dapat dilihat bahwa tanggapan responden penelitian terkait komitmen pada organisasi dilihat dari komitmen afektif, komitmen kontinyu dan komitmen normatif memiliki skor rata-rata sebesar 3,70 atau termasuk kategori cukup. Selain itu persentase skor riil dibandingkan total sebesar 74,03% menunjukkan adanya gap sebesar 25,97%. Artinya karyawan BPD

belum sepenuhnya memiliki komitmen tinggi kepada organisasi khususnya komitmen afektif yaitu komitmen yang didorong oleh kepedulian karena keterikatan emosi. Hal ini disebabkan komitmen terdistribusi ke dalam komitmen yang bersifat kontinyu yaitu komitmen yang didorong oleh pertimbangan ekonomis serta komitmen normatif yaitu komitmen yang didorong oleh pertimbangan etika.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden untuk setiap dimensi kesuksesan sistem informasi akuntansi dinyatakan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Rekapitulasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden
Untuk Setiap Dimensi Kesuksesan
Sistem Informasi Akuntansi

No	Dimensi	Skor Riil	Skor Total	Rata-Rata	% Skor Riil: Total	Gap %	Kategori
1	Integrasi	179	240	3,73	74,58	25,42	Cukup
2	Keandalan	183	240	3,81	76,25	23,75	Cukup
3	Fleksibilitas	172	240	3,58	71,67	28,33	Cukup
4	Kegunaan	185	240	3,85	77,08	22,92	Cukup
Rata-Rata Total		719	960	3,74	74,90	Cukup	
Gap				1,26	25,10		
Total Seharusnya					100		

Sumber: hasil pengolahan data

Merujuk pada data tabel 3 dapat dilihat bahwa tanggapan responden penelitian terkait kesuksesan sistem informasi akuntansi dilihat dari integrasi (*integration*), keandalan (*reliability*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kemanfaatan (*usability*) memiliki skor rata-rata sebesar 3,74 atau termasuk kategori cukup. Selain itu persentase skor riil dibandingkan total sebesar 74,90% menunjukkan adanya gap sebesar 25,10%. Artinya secara umum kesuksesan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh BPD di Indonesia termasuk dalam kategori cukup.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas masing-masing indikator dari setiap dimensi yang membentuk variabel komitmen pada organisasi dengan menggunakan *first order confirmatory factor analysis* dan *second order confirmatory factor analysis*. Tahap pertama hasil pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan *first order CFA* dapat diuraikan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Uji Validitas dan Reliabilitas First Order CFA
Model Pengukuran Variabel
Komitmen Pada Organisasi

No.	Indikator	Loading Factor	CR	AVE
1	Keinginan melakukan yang terbaik karena keterikatan emosi	0,814	0,829	0,708
2	Keinginan melakukan yang terbaik melalui partisipasi dalam organisasi	0,868		
3	Keinginan untuk bertahan karena pertimbangan biaya	0,898	0,904	0,825
4	Keinginan untuk bertahan karena dorongan kebutuhan	0,918		
5	Keinginan untuk bertahan karena tanggung jawab moral	0,976	0,976	0,952
6	Keinginan untuk bertahan karena pertimbangan etika	0,976		

Sumber: hasil pengolahan data

Merujuk pada data tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* > 0,50 untuk masing-masing indikator. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator valid sebagai alat ukur. Jika dilihat nilai *composite reliability* (CR) untuk masing-masing dimensi > 0,70 artinya indikator-indikator yang ada memiliki kekonsistenan dalam mengukur masing-masing dimensinya. Demikian pula jika dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) untuk dimensi komitmen afektif sebesar 0,708 artinya secara rata-rata 70,8% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin melalui dimensi komitmen afektif. Sedangkan nilai AVE untuk dimensi komitmen kontinyu sebesar 0,825 artinya secara rata-rata 82,5% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin melalui dimensi komitmen kontinyu. Demikian pula nilai AVE untuk dimensi komitmen normatif sebesar 0,952 artinya 95,2% dari informasi yang terdapat pada masing-masing indikator tercermin melalui dimensi komitmen normatif.

Tahap kedua hasil pengujian validitas untuk *second order CFA* dapat diuraikan pada tabel 5 berikut ini:

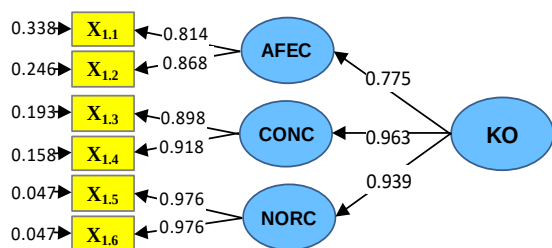
Tabel 5
Uji Validitas dan Reliabilitas Second Order CFA
Model Pengukuran Variabel
Komitmen Pada Organisasi

Dimensi	Loading Factor	R ²	Error variance	CR	AVE
Komitmen Afektif	0,775	0,601	0,399	0,924	0,804
Komitmen Kontinyu	0,963	0,928	0,072		
Komitmen Normatif	0,939	0,882	0,118		

Sumber: hasil pengolahan data

Merujuk pada data tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* setiap dimensi > 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh dimensi valid sebagai alat ukur. Jika dilihat nilai *composite reliability* (CR) dari seluruh dimensi sebesar 0,924 yaitu > 0,70 artinya ketiga dimensi memiliki kekonsistenan dalam mengukur variabel laten komitmen pada organisasi. Demikian pula jika dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) sebesar 0,804 artinya secara rata-rata 80,4% dari informasi yang terdapat pada masing-masing dimensi dapat tercermin melalui variabel laten komitmen pada organisasi. Selain itu pada tabel 5 dapat dilihat estimasi koefisien determinasi (R^2) terbesar dari variabel laten komitmen pada organisasi dinyatakan oleh dimensi komitmen kontinyu (0,928). Data ini menunjukkan bahwa dimensi komitmen kontinyu merupakan dimensi yang paling kuat dalam mencerminkan variabel laten komitmen pada organisasi, sebaliknya dimensi komitmen afektif merupakan dimensi yang paling lemah dalam mencerminkan variabel laten komitmen pada organisasi (0,601).

Komitmen pada organisasi diukur menggunakan 3 dimensi yang dioperasionalkan menjadi 6 indikator. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *second order confirmatory factor analysis* diperoleh diagram jalur model pengukuran variabel laten komitmen pada organisasi sebagaimana disajikan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2

Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Komitmen Pada Organisasi

Berikut ini hasil pengujian hipotesis bagaimana pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi yang disajikan dalam tabel 6:

Tabel 6

Hasil Pengujian Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{kritis}	Ho
0,109	0,386	1,96	diterima

Sumber: hasil pengolahan data

Pada tabel 6 dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel komitmen pada organisasi sebesar 0,386 < t_{kritis} sebesar 1,96, sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H_0 tidak dapat ditolak atau diterima. Dengan demikian komitmen pada organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan rangkuman atas jawaban responden diperoleh hasil bahwa sebagian besar BPD di Indonesia (62,5%) menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi hasil pengembangan pihak di luar BPD dimana otoritas terkait implementasi maupun pengembangan sistem informasi akuntansi tersebut berada pada manajemen kantor pusat. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif dari karyawan BPD khususnya pada kantor-kantor cabang. Organisasi dalam hal ini BPD perlu melibatkan karyawan secara aktif dalam pengembangan SIA dengan cara mengakomodir masukan/saran dari karyawan sebagai pengguna SIA. Hasil survey menunjukkan bahwa karyawan BPD di Indonesia sebagai pengguna sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang berdampak terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa komitmen pada organisasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini belum mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya dikarenakan implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia belum sepenuhnya didukung oleh komitmen yang tinggi dari segenap karyawan terhadap organisasi.

Menurut hasil survey, karyawan BPD di Indonesia pada umumnya memiliki keinginan yang cukup untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi karena dorongan kepedulian maupun keinginan yang cukup untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi melalui partisipasi (komitmen afektif). Hasil rekapitulasi rata-rata skor tanggapan responden menunjukkan adanya gap sebesar 25,97%, yang berarti karyawan BPD belum sepenuhnya memiliki komitmen yang tinggi kepada organisasi. Hal ini disebabkan komitmen pada organisasi terdistribusi ke dalam komitmen afektif yaitu komitmen yang didorong oleh kepedulian karena keterikatan emosi, komitmen kontinyu yaitu komitmen yang didorong oleh pertimbangan ekonomis serta komitmen normatif

yaitu komitmen yang didorong oleh pertimbangan etika. Belum adanya komitmen afektif yang tinggi dari karyawan BPD berimplikasi pada kesuksesan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh yang pada akhirnya berimplikasi kepada kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi pada masing-masing masing-masing BPD.

Saran yang dapat diberikan kepada BPD adalah perlu mengupayakan partisipasi aktif karyawan BPD dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan cara mengakomodir masukan/saran dari para karyawan sebagai pengguna dari sistem tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan komitmen afektif dari karyawan yang didorong oleh kepedulian terhadap organisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam jumlah sampel penelitian maupun perbedaan kompetensi karyawan dari masing-masing BPD yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dilihat dari latar belakang pendidikan serta keahlian yang dimiliki. Perbedaan tersebut berdampak kepada objektivitas responden dalam menjawab kuesioner. Kedepannya perlu dikembangkan penelitian dengan memperluas jenis bank dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adil, Muhamad 2014, *Bank Sumsel Babel digeledah polisi terkait kredit fiktif PT CT*, diakses 25 September 2014 <<https://www.merdeka.com/peristiwa/bank-sumsel-babel-digeledah-polisi-terkait-kredit-fiktif-pt-ct.html>>.

Avgerou, C & Conrnford, T 1998, *Developing Information Systems: Concepts, Issues and Practice*, 2nd edition, Palgrave Macmillan.

Awaldi 2014, *Survei: Dua dari Tiga Karyawan Akan Resign Dalam Dua Tahun ke Depan* diakses 25 November 2014 <<http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/11/25/survei-dua-dari-tiga-karyawan-akan-resign-dalam-dua-tahun-ke-depan>>.

Bagranoff, Nancy A, Simkin, Mark G & Norman, Carolyn S 2010, *Accounting Information Systems*, 11th edition, John Wiley & Sons, Inc.

Basu, V, Hartono, E, Lederer, AL, & Sethi, V 2002, 'The Impact of Organizational Commitment, Senior Management Involvement, and Team Involvement on Strategic Information Systems Planning', *Information & Management*, Volume 39, Issue 6, May 2002, pp. 513-524.

Baltzan, Paige & Phillips, Amy 2009, *Essentials of Business Driven Information Systems*, McGraw-

Hill Irwin.

Baltzan, Paige 2014, *Business Driven Information Systems*, 4th edition, McGraw-Hill Irwin.

Boczko, Tony 2007, *Corporate Accounting Information Systems*, 7th edition, Pearson Education Ltd.

Bodnar, GH & Hopwood, WS 2010, *Accounting Information Systems*, 10th edition, Pearson Education Inc.

Bojic, P, Greasley, A & Hickie, S 2015, *Business Information Systems: Technology, Development and Management for the E-Business*, 5th edition, Pearson Education Ltd.

Budiwiyono, Eko 2015, *Baru 15 bank daerah gunakan sistem online*, diakses 22 May 2015 <<https://www.merdeka.com/uang/baru-15-bank-daerah-gunakan-sistem-online.html>>.

Clarke, S 2001, *Information Systems Strategic Management: an Integrated Approach*, Routledge.

Cooper, DR. & Schindler, PS. 2014, *Business Research Methods*, 12th edition, Mc.Graw-Hill Irwin.

Davis, JR., Alderman, CW & Robinson, LA 1990, *Accounting Information Systems: a Cycle Approach*, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc.

DeLone, WH. & McLean, ER 2003, 'The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update', *Journal of Management Information Systems*, Spring 2003, Vol. 19, No. 4, pp. 9-30.

Effendi, S & Tukiran 2012, *Metode Penelitian Survei*, Penerbit LP3ES, Jakarta.

Fitriati, A & Mulyani, S 2015, 'Factors That Affect Accounting Information System Success and Its Implication on Accounting Information Quality', *Asian Journal of Information Technology*, Vol. 14(5): 154-161.

Fortune, J & Peters, G 2005, *Information Systems: Achieving Success By Avoiding Failure*. John Wiley & Sons, Ltd.

Gelinas, UJ. & Dull, RB 2008, *Accounting Information Systems*. 7th edition. Thomson South Western.

George, JM. & Jones, GR 2012, *Understanding and Managing Organizational Behavior*, 6th edition, Pearson Education, Inc.

Gibson, JL, Ivancevich, JM, Donnelly, JH & Konopaske, R 2012, *Organizations: Behavior, Stucture, Processes*, 14th edition, McGraw-Hill.

Greenberg, J & Baron, RA 2011, *Behavior in Organizations*, 10th edition, Pearson Education Ltd.

Griffin, RW & Moorhead, G 2014, *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*, 11th edition, South Western-Cengage Learning.

Hair, JF, Hult, G, Thomas, M, Ringle, CM & Sarstedt, M 2014, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, SAGE

Publications, Inc.

Hanafiah, S 2015, *BPD Kaltim Cabang Bontang Perkenalkan Sistem yang Membuat Bayar Pajak Makin Mudah*, diakses 05 Agustus 2015 <<http://klikbontang.com/berita-2394-bpd-kaltim-cabang-bontang-perkenalkan-sistem-yang-membuat-bayar-pajak-makin-mudah.html>>.

Heidmann, M 2008, *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*, 1st edition. Germany: Deutscher Universitäts-Verlag.

Hellriegel, D & Slocum, JW 2011, *Organizational Behavior*, 13th edition, South Western-Cengage Learning.

Indahwati, R 2015, 'Organizational Commitment, IT Infrastructure and Accounting Information Systems's Quality', *IJABER*, Vol. 13, No. 6 (2015): 4015-4022.

Jex, SM & Britt, Thomas W 2008, *Organizational Psychology: a Scientist-Practitioner Approach*, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc.

Kaplan, RM & Saccuzo, DP 2005, *Psychological Testing, Principles, Applications, And Issues*, 6th ed, Thomson Wadsworth, Belmont USA.

Kieso, DE, Weygandt, JJ, & Warfield, TD 2013, *Intermediate Accounting*, 15th edition, John Wiley & Sons, Inc.

Kondalkar, VG 2007, *Organizational Behaviour*, New Age International (P) Ltd.

Kristyana, H 2015, 'Menanti Gebrakan Transformasi BPD', diakses 08 Juni 2015 <<http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/15/06/08/npmb06-menanti-gebrakan-transformasi-bpd>>.

Laudon, KC & Laudon, JP 2014, *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*, Global Edition, 13th edition, Pearson Education Ltd.

Leitch, RA & Davis, KR 1992, *Accounting Information Systems: Theory and Practice*, Prentice-Hall International, Inc.

Luthans, F 2011, *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*, 12th Edition, McGraw-Hill.

Meyer, JP & Allen, NJ 1997, *Commitment in The Workplace: Theory, Research and Application*, SAGE Publications.

Mulyani, S 2015, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-3, Abdi Sistemika, Bandung.

Nash, JF & Roberts, MB 1984, *Accounting Information Systems*, Macmillan Publishing Company.

Nurhayati, N 2014, 'Influence of Organizational

Commitment and Knowledge Management on Successful Implementation of Accounting Information Systems', *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. II, Issue 12, Dec 2014, ISSN 2348 0386.

O'Brien, JA & Marakas, GM 2011, *Management Information Systems*, 10th edition, McGraw-Hill Companies, Inc.

Purnama, BT 2016, *Basuki Kritik Sistem TI Bank DKI yang Masih Jadul* diakses 18 Maret 2016 <<http://www.beritasatu.com/aktualitas/355519-basuki-kritik-sistem-ti-bank-dki-yang-masih-jadul.html>>.

Robbins, SP & Judge, TA 2014, *Essentials of Organizational Behavior*, 12th edition, Pearson Education, Inc.

Romney, MB & Steinbart, PJ 2015, *Accounting Information Systems*, 13th edition, Pearson Education Limited.

Sarasidya, M 2014, *Panin Bank Syariah jalin kerjasama dengan Emerio*, diakses 01 September 2014 <http://keuangan.kontan.co.id/news/panin-bank-syariah-jalin-kerjasama-dengan-emerio>>.

Schemerhorn, JR, Hunt, JG, Osborn, RN, & Uhl-Bien, M 2010, *Organizational Behavior*, 11th edition, John Wiley & Sons, Inc.

Sekaran, U & Bougie, R 2013, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 6th edition, John Wiley & Sons, Ltd.

Stair, RM & Reynolds, GW 2016, *Fundamentals of Information Systems*, 8th edition, Cengage Learning.

Syaifulallah, M 2014, 'Influence Organizational Commitment on The Quality of Accounting Information System', *International Journal of Scientific and Technology Research*, Volume3, Issue 9: 299-304, September 2014.

Tampubolon, N 2016, *OJK: BPD Jadi Bank Terbesar Ketiga pada 2021*, diakses 23 Mei 2016 <<https://m.tempo.co/read/news/2016/05/23/087773348/ojk-bpd-jadi-bank-terbesar-ketiga-pada-2021>>.

Whitten, JL & Bentley, LD 2007, *Systems Analysis and Design Methods*, 7th edition, McGraw-Hill.

Wild, JW, Shaw, KW, & Chiappetta, B 2011, *Fundamental Accounting Principles*, 20th edition, McGraw-Hill.

Wu, FH 1983, *Accounting Information Systems: Theory and Practice*, McGraw-Hill, Inc.

Yeates, D & Wakefield, T 2004, *Systems Analysis and Design*, 2nd edition, FT Prentice Hall, Pearson Education Ltd.

Yusuf, S 2016, *Wagub Jatim Dorong Perbankan Fleksibel Layani Masyarakat Pedesaan*, diakses 12

Agustus 2016 <<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3274456/wagub-jatim-dorong-perbankan-fleksibel-layani-masyarakat-pedesaan>

**4. Peneliti melakukan follow up
ke redaksi TIAR
(14 Nov 2020)**



ita salsalina <ita.salsalina@gmail.com>

to Tiar ▾

Sat, Nov 14, 2020, 8:53 AM ☆ 😊 ↶ ⋮

Yth. Tim Redaksi TIAR

Selamat pagi, semoga kita semua dalam keadaan sehat walafiat. Ijin bertanya terkait revisi paper saya yang berjudul **Analisis komitmen pada organisasi dalam menentukan kesuksesan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan (285)** sebagaimana diminta oleh tim redaksi berkenaan dengan rencana penerbitan jurnal TIAR. Apakah paper saya sudah memenuhi permintaan tim redaksi karena saya belum mendapatkan kabar kembali. Kira-kira kapan paper saya dapat dimuat dipublikasikan dalam jurnal TIAR jika memang tidak ada lagi yang perlu diperbaiki.

Saya menunggu kabar selanjutnya dari pihak panitia, terkait dengan biaya yang harus saya bayar terkait dengan penerjemahan paper tersebut ke dalam bahasa inggris dari pihak tim redaksi jurnal. Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Salam

Ita Salsalina

5. Tanggapan dari redaksi TIAR
(16 Nov 2020)



Tiar PPPM Perbanas <tiar@perbanas.ac.id>

to me ▾

Mon, Nov 16, 2020, 12:42 PM



Translate to English



Ysh. Sdr. Ita Salsalita,

Redaksi TLAR mohon maaf atas keterlambatan respon email Saudari, Artikel Revisi Saudari saat ini sedang dimintakan persetujuan ke EIC, apabila sudah OK artikel direncanakan akan diterbitkan pada Vol. 11 No. 1 (Januari-June 2021).

Demikian agar maklum.

Salam,

Trihutik/Tim Redaksi TLAR

**6. Permintaan surat pernyataan peneliti
& transfer biaya publikasi oleh redaksi TIAR
(17 Nov 2020)**



Tiar PPPM Perbanas <tiar@perbanas.ac.id>

to me ▾

Nov 17, 2020, 12:27 PM ☆ 😊 ↶ ⋮



Translate to English



Kepada Yth. Sdri. Ita Salsalina Lingga,

Dengan hormat,

Redaksi Jurnal **TIAR** mengucapkan terima kasih atas kiriman revisi artikelnya, selain hal tersebut sehubungan dengan telah diterimanya artikel Saudara yang berjudul: **"Analisis komitmen pada organisasi dalam menentukan kesuksesan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan"**(285) yang akan diterbitkan pada Jurnal **The Indonesian Accounting Review** Volume 11 No. 1 January - June, 2021.

Berikut kami kirimkan Surat Pernyataan Penulis untuk diisi dan dapat dikirimkan kembali ke Redaksi **TIAR**. Adapun untuk biaya translate & kontribusi penerbitan artikel sebesar Rp 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dapat ditransfer ke rekening Bank Maspion a.n. PPPM STIE Perbanas Surabaya, Kode MAVA : 0103842020000010 serta mengirimkan kembali surat pernyataan penulis & bukti transfernya via email tiar@perbanas.ac.id

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Tritutik

Head of Academic Journal, Book Publication, and Copyright Division

One attachment • Scanned by Gmail



Surat Pernyataan ...

**7. Permintaan konfirmasi dari peneliti
ke redaksi TIAR
(18 Nov 2020)**



ita salsalina <ita.salsalina@gmail.com>

to Tiar ♥

Wed, Nov 18, 2020, 3:24 PM



Redaksi TIAR

Selamat siang. Terkait biaya publikasi dan translate yang harus ditransfer, mohon kiranya pihak redaksi bersedia menginformasikan saya info lebih detil yaitu alamat bank yang dituju kemudian cabang mana. Hal ini diperlukan dalam pengisian form transfer di bank. Mohon pengertiannya berhubung pihak kampus saya akan mengganti (reimburse) biaya tersebut jika melampirkan bukti transfer via bank. Oleh karena itu saya menunggu informasi lebih lanjut agar proses transfer dapat segera saya lakukan. Demikian permohonan yang saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Salam

Ita Salsalina Lingga

**9. Tanggapan dari pihak redaksi TIAR
(18 Nov 2020)**



Tiar PPPM Perbanas <tiar@perbanas.ac.id>

to me ▾

Nov 18, 2020, 3:58 PM



Don't translate Indonesian



Ysh. Sdri. Ita Salsalina,

Untuk Informasi transfer biaya translate, Publikasi dan Penerbitan Artikel Saudara pada Jurnal TLAR, bisa ditransfer di:

Nama Bank :Bank Maspion

Nomer Rekening : 0103842020000010

Tujuan Transfer : PPPM STIE Perbanas Surabaya

Demikian agar maklum.

Salam,

Trihunk/Tim Redaksi TLAR

10. Konfirmasi peneliti ke redaksi TIAR
(19 Nov 2020)



ita salsalina <ita.salsalina@gmail.com>

to Tier ▾

Nov 19, 2020, 1:58 PM ☆ 😊 ↶ ⋮

Yth. Redaksi TIAR

Sesuai dengan permintaan dari redaksi jurnal TIAR, dengan ini saya kirimkan scan surat pernyataan penulis yang telah ditandatangani beserta bukti transfer biaya translate dan kontribusi penelitian artikel sebesar Rp 2.000.000.

Demikian informasi ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Regards

Ita Salsalina Lingga

2 Attachments • Scanned by Gmail ⓘ



Lampiran 2-4 (TL...



Bukti Transfer_Ita...

**11. Copy editing review request
(28 Feb 2021)**

[TIAR] Copyediting Review Request inbox x



Tri Suhartuti <no.reply@perbanas.ac.id>

Feb 28, 2021, 1:43 AM



to me ▾

Ita Salsalina Lingga:

Your submission "Analysis of organizational commitment in determining the success of Accounting Information Systems (AIS) in the banking sector" for The Indonesian Accounting Review has been through the first step of copyediting, and is available for you to review by following these steps:

1. Click on the Submission URL below.
2. Log into the journal and click on the File that appears in Step 1.
3. Open the downloaded submission.
4. Review the text, including copyediting proposals and Author Queries.
5. Make any copyediting changes that would further improve the text.
6. When completed, upload the file in Step 2.
7. Click on METADATA to check indexing information for completeness and accuracy.
8. Send the COMPLETE email to the editor and copyeditor.

Submission URL:

<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/tiar/author/submissionEditing/1930>

Username: itasalsalina

This is the last opportunity to make substantial copyediting changes to the submission. The proofreading stage, that follows the preparation of the galleys, is restricted to correcting typographical and layout errors.

If you are unable to undertake this work at this time or have any questions, please contact me. Thank you for your contribution to this journal.

Tri Suhartuti

STIE Perbanas Surabaya

trituti@perbanas.ac.id

Submissions

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Copyediting Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Copyediting	—2021-02-28 02:39 AM	itasalsalina2021-03-08 12:28 AM	1	☐

Copyedited

[Search](#)

 7907-1	webmaster, 1930-7462-2-ED.doc	February 28, 2021	Article Text
 7908-2	webmaster, 1930-7462-2-ED.doc (2)	February 28, 2021	Article Text
 7909-2	webmaster, 1930-7462-2-ED.doc (2)	February 28, 2021	Article Text